



Penggunaan Teknik *Creative Approach* (Pendekatan yang Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik) dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI-A-3 Semester Genap di SMA Negeri 1 Karangbinangun, Kabupaten Lamongan Tahun Pelajaran 2016/2017

Anang Dwi Bagus Kridawahana

SMA Negeri 1 Karangbinangun Kabupaten Lamongan, Indonesia

Email: anangdwibaguskridawahana@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengembangkan kreativitas peserta didik dengan teknik *creative approach* guna meningkatkan hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Karangbinangun Kabupaten Lamongan dalam mata pelajaran matematika. Penelitian ini dilatarbelakangi nilai hasil belajar yang masih dibawah ketuntasan. Metode yang digunakan yakni PTK dengan menggunakan beberapa siklus dan setiap siklus terdiri dari beberapa tahapan. Hasil penelitian menunjukkan jika rata – rata nilai aspek kognitif sebesar 63%, aspek psikomotor sebesar 64% dan aspek afektif rata ratanya sebesar 66%. Rata – rata prestasi belajar sebesar 64 %. Nilai tersebut masih dibawah ketuntasan belajar (70%) sehingga diperlukan siklus lanjutan. Dengan menggunakan teknik *creative approach* diperoleh rata – rata pada aspek Kognitif 89%, aspek psikomotor 81% dan aspek afektif rata ratanya sebesar 82%. Sehingga hasil prestasi belajar rata – rata 84 %. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan jika penggunaan teknik *creative approach* pada mata pelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Karangbinangun Kabupaten Lamongan.

Tersedia online di

<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jpip>

Sejarah artikel

Diterima pada : 7 – 04 – 2022

Disetujui pada : 25 – 04 – 2022

Dipublikasikan pada : 1 – 05 – 2022

Kata kunci: Teknik *Creative*

Approach dan Prestasi Belajar

DOI: <https://doi.org/10.28926/jpip.v2i2.374>

PENDAHULUAN

Mata pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap oleh siswa. Meskipun demikian matematika dalam pengajarannya mempunyai tujuan untuk membentuk kemampuan berpikir yang logis, kritis dan sistematis. Harapannya setelah mempelajari mata pelajaran ini siswa dapat mengaplikasikan pola pikir tersebut dalam kehidupan sehari – hari baik dalam kehidupan sendiri ataupun bermasyarakat. Suksesnya kegiatan pembelajaran yang bisa dilihat dari nilai siswa diatas standar ketuntasan yang telah ditetapkan, hal ini juga dipengaruhi oleh peran guru (Isti'annah, 2021). Pembelajaran matematika yang selama ini dilakukan disekolah masih konvensional sehingga siswa mengalami bosan dan kurang semangat untuk belajar sehingga pelajaran yang dikelas tidak dapat ditangkap dengan baik. Oleh karena itu diperlukan pendekatan lain yang bisa memberikan dampak terhadap kenaikan tingkat pengetahuan dan keterampilan hasil belajar (Lestariningsih, 2020). Tingkat pengetahuan bisa ditingkatkan dengan metode ceramah atau diskusi sedangkan tingkat keterampilan bisa ditingkatkan dengan praktek secara langsung sesuai dengan situasi dan kondisi peserta (Lestariningsih, Aziz, & Khopsah, 2019; Lestariningsih & Nohantiya, 2019). Pada pembelajaran mata pelajaran matematika hal ini dapat dilakukan dengan praktek secara langsung dalam mengerjakan soal latihan. Sehingga diharapkan siswa menjadi lebih terampil dalam menyelesaikan soal latihan.

Seiring dengan perkembangan keterampilan siswa maka siswa dapat mengembangkan prinsip dan konsep untuk meningkatkan aspek afektif, psikomotorik dan kognitif. Pada teori kognitif Implikasinya dalam mata pelajaran matematika yaitu dipusatkan pada cara berpikir atau proses mental anak, dan tidak hanya pada hasilnya

saja. Relevansi dari teori konstruktivis yakni siswa diharapkan secara aktif dapat membangun pengetahuan sendiri. Hal ini sejalan dengan UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional jika pendidikan nasional memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, tertib, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Mudrikah, 2021). Dalam mata pelajaran matematika yaitu bidang pelajaran efektif. Hal ini dimaksudkan jika matematika selain mengharuskan siswa untuk menguasai teori ilmu pengetahuan, akan tetapi siswa juga dituntut harus aktif menerapkan sikap yang berdasarkan landasan teori ilmu pengetahuan yang dikuasai tersebut. Hal ini dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari – hari, mengembangkan potensi diri, kearifan lokal yang ada dan moral yang menjunjung tinggi budaya bangsa Indonesia.

Mengingat pentingnya peran matematika, maka perlu dikembangkan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Salah satu teknik pembelajaran yang bisa diterapkan yakni teknik pembelajaran *creative approach* yang mengedepankan suatu pendekatan dengan mengembangkan kreativitas siswa. Teknik ini merupakan bagian dari strategi dari pembelajaran *cooperative learning*. Tujuannya yang diharapkan yakni untuk memberikan keuntungan bagi siswa secara individu maupun berkelompok. Siswa kelompok atas akan menjadi tutor bagi siswa kelompok atas, jadi bantuan khusus dari teman sebaya yang memiliki orientasi dan bahasa yang sama. Dalam tutorial ini siswa kelompok atas akan meningkat kemampuannya karena memberi pelajaran sebagai tutor, yang membutuhkan pemikiran yang lebih mendalam tentang hubungan ide-ide yang terdapat dalam materi tertentu (Syaikhudin, 2013). Teknik *creative approach* mengedepankan pendekatan dalam mengembangkan kreativitas siswa sebagai peserta didik dalam pembelajaran *cooperative learning* yaitu pembelajaran yang dilakukan dalam kelompok kecil (kurang lebih 8 orang). Masing masing anggota kelompok membawa sejumlah benda atau tanda yang berfungsi untuk menandai apabila mereka berpendapat dengan memasukkan suatu tanda tadi ke satu tempat. Semakin banyak tanda yang dicapai maka semakin aktif siswa yang bersangkutan. Hal ini membuktikan bahwa mereka aktif berpendapat sebanyak indikator dalam KD mendiskripsikan dan menggunakan aturan suku banyak untuk menentukan hasil bagi dan sisa pembagian. Kemudian kelompok menugaskan seseorang perwakilan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok kedepan kelas dan kelompok lain menanggapi sampai dengan menyimpulkan. Dalam hal ini guru bertindak sebagai fasilitator yang memberikan fasilitas dalam kegiatan belajar siswa. Diharapkan dengan teknik ini maka pembelajaran mata pelajaran matematika dapat menghasilkan nilai yang lebih baik.

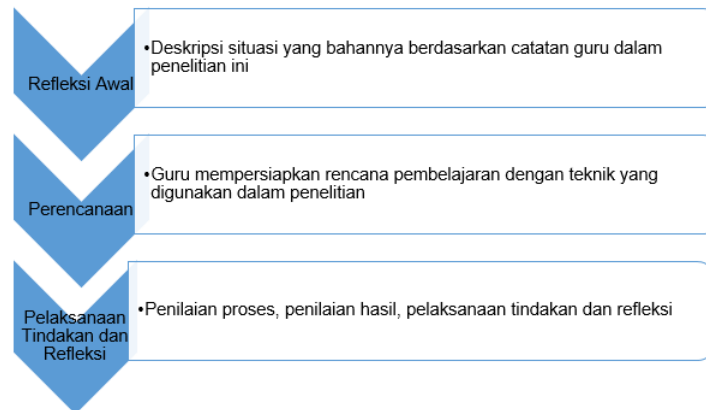
METODE

Waktu, Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan di siswa Kelas XI-A-3 semester genap SMA Negeri 1 Karangbinangun, Kabupaten Lamongan Tahun Pelajaran 2016/2017. Jumlah siswa 30 orang.

Tahapan Penelitian

Tahapan dalam penelitian yaitu menyusun silabus pembelajaran, menyusun scenario pembelajaran dan membuat rancangan awal pembelajaran. Selain itu, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa siklus diantaranya siklus I (Gambar 1) dan siklus II (Gambar 3). Siklus II ini akan dilakukan jika hasil belajar siswa belum memenuhi standar ketuntasan (60% perorangan dan 85% klasikal).

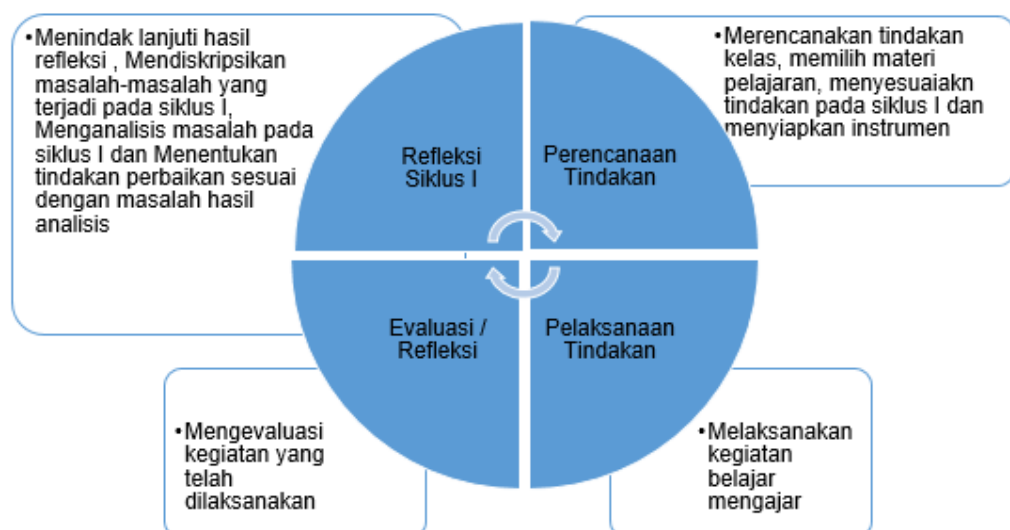


Gambar 1. Tahapan Siklus I

Kegiatan perencanaan yang dilakukan oleh guru dalam siklus I tercantum dalam Gambar 2.



Gambar 2. Kegiatan Perencanaan Guru pada Siklus I



Gambar 3. Tahapan Siklus II

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui kegiatan observasi, dokumentasi dan tes pada siswa. Tes diberikan dengan *pre test* dan *post test*. Disamping itu ada pula kegiatan non tes yang dilakukan saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mengali informasi lebih jauh kepada siswa. Data yang sudah dikumpulkan selanjutnya dianalisa dengan menggunakan pendekatan deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus 1

Pada siklus I diberikan perlakuan sesuai yang direncanakan dan didapatkan hasil belajar siswa sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Ulangan Harian Siswa

No	Nama Siswa	Nilai dari Aspek			Σ	Rt.2	Hasil Prestasi
		Kognitif	Psikomotor	Afektif			
1	Ahmad Fauzan	6	7	7	20	6.7	7
2	Ahmad Hamdani	7	6	6	19	6.3	6
3	Ali Maskur	6	7	7	20	6.7	7
4	Cia Najjibah Najah	6	6	6	18	6.0	6
5	Citra Novia Kirana	6	6	7	19	6.3	6
6	Doni Saputra	6	7	7	20	6.7	7
7	Dwi Julia Anisyah Putri	7	6	6	19	6.3	6
8	Ferni Kharisma	6	7	7	20	6.7	7
9	Fia Lusianah	7	6	6	19	6.3	6
10	Hamdan Rouf	6	7	7	20	6.7	7
11	Helen Rosaliyah Sapna	6	6	7	19	6.3	6
12	Ilma Putri Rahayu	7	6	6	19	6.3	6
13	Leonardi Agus Wahyudi	6	6	7	19	6.3	6
14	M. Afif Prasetya	6	7	7	20	6.7	7
15	M. Febry Pratama Putra	7	6	6	19	6.3	6
16	Mar`Atus Sholihah Agustin	6	7	7	20	6.7	7
17	Mevina Rista Sevicia	6	6	6	18	6.0	6
18	Miftah Farid	6	6	7	19	6.3	6
19	Moh. Firman Maulana Al Zidan	6	7	7	20	6.7	7
20	Mohamad Rico Tri Wahyudi	7	6	6	19	6.3	6
21	Muhammad Rio Renaldi Yoga Dewanto	6	7	7	20	6.7	7
22	Muhammad Tegar Sukma Khabibillah	7	6	6	19	6.3	6
23	Nahriyah Salsabilah	6	7	7	20	6.7	7
24	Nanda Mujiati Choirun Nadhifah	6	6	7	19	6.3	6
25	Nurul Khusna Irdianti	7	6	6	19	6.3	6
26	Rifka Salsahesti Utami	6	6	7	19	6.3	6
27	Saifudin Zuhri	6	7	7	20	6.7	7
28	Utri Nur Faiziah	7	6	6	19	6.3	6
29	Vindy Fifianah Ulfah	6	7	7	20	6.7	7
30	Wulan Linda Sari	6	6	6	18	6.0	6

Jumlah	246	249	258	249
Rata rata	6.31	6.38	6.62	6.38
Prosentase	63 %	64 %	66 %	64 %

Berdasarkan Tabel 1. diketahui jika pembelajaran dengan menggunakan teknik *creative approach* memberikan hasil rata – rata pada aspek koqnitif sebesar 63%, aspek psikomotor sebesar 64% dan aspek afektif sebesar 66%. Sehingga hasil prestasi belajar sebesar 6.38 dengan prosentase 64 %. Hal ini masih berada dibawah ketuntasan belajar sebesar 70 (70 %). Oleh karena itu perlu dilakukan kegiatan pada siklus ke II agar hasilnya lebih maksimal dan bisa melampaui standar ketuntasan (Suwarni, 2021).

Siklus II

Berdasarkan refleksi siklus I maka perlu dilakukan tindakan kelas siklus II dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Berdasarkan refleksi siklus I, aktivitas belajar siswa cukup optimal. Siswa merasa mudah memahami materi pelajaran dan antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dapat dikatakan, kegiatan belajar mengajar pada siklus I berhasil dengan cukup baik. Kegiatan pada siklus II ini ditekankan kepada persiapan kerangka pembelajaran yang berupa penjabaran materi pembelajaran yang di ikuti dengan tahapan-tahapan yang berlaku dalam penelitian tindakan kelas. materi pelajaran matematika pada kompetensi dasar dengan kemampuan menganalisis dan merespon serta menggunakan aturan suku banyak untuk menentukan hasil bagi dan sisa pembagian. Hasil kegiatan belajar siklus II sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Ulangan Harian Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai Dari Aspek			Σ	Rt.2	Hasil Prestasi
		Koqnitif	Psikomotor	Afektif			
1	Ahmad Fauzan	80	70	80	230	76.6	77
2	Ahmad Hamdani	60	80	80	220	73.3	73
3	Ali Maskur	80	80	80	240	80	80
4	Cia Najjibah Najah	85	80	90	255	85	85
5	Citra Novia Kirana	100	90	80	270	90	90
6	Doni Saputra	100	80	80	260	86.7	87
7	Dwi Julia Anisyah Putri	100	80	80	260	86.7	87
8	Ferni Kharisma	65	80	80	225	75	75
9	Fia Lusianah	100	80	80	260	86.7	87
10	Hamdan Rouf Helen	100	90	80	270	90	90
11	Rosaliyah Sapna				270	90	90
12	Ilma Putri Rahayu	100	80	80	260	86.7	87
13	Leonardi Agus Wahyudi	85	80	80	245	81.7	82
14	M. Afif Prasetya	80	70	80	230	76.6	77
15	M. Febry Pratama Putra	60	80	80	220	73.3	73
16	Mar`Atus Sholihah Agustin	80	80	80	240	80	80
17	Mevina Rista Sevicia	85	80	90	255	85	85
18	Miftah Farid	100	90	80	270	90	90
19	Moh. Firman Maulana Al	100	80	80	260	86.7	87

20	Zidan Mohamad Rico Tri Wahyudi	100	80	80	260	86.7	87
21	Muhammad Rio Renaldi Yoga Dewanto	65	80	80	225	75	75
22	Muhammad Tegar Sukma Khabibillah	100	80	80	260	86.7	87
23	Nahriyah Salsabilah Nanda Mujiati	100	90	80	270	90	90
24	Choirun Nadhifah Nurul Khusna	100	80	80	260	86.7	87
25	Irdianti Rifka Salsahesti	85	80	80	245	81.7	82
26	Utami Saifudin Zuhri Utri Nur	80	70	80	230	76.6	77
27	Faiziah Vindy Fifiannah Ulfah	60	80	80	220	73.3	73
28	Wulan Linda Sari	80	80	80	240	80	80
29		85	80	90	255	85	85
30							
	Jumlah	3465	3150	3180			3270
	Rata Rata	88.8	80.77	81.54			83.8
	Prosentase	89 %	81 %	82 %			84 %

Tabel 2. menunjukkan hasil belajar siswa diantaranya memperoleh rata – rata pada aspek Kognitif sebesar 88.8 (89%), aspek psikomotor sebesar 80.77 (81%) dan aspek afektif rata ratanya sebesar 81.54 (82%). Oleh karena itu hasil prestasi belajar sebesar 83.8 dengan prosentase 84 %. Hal ini sudah melampaui ketuntasan belajar sebesar 70 (70 %) sehingga tidak perlu dilakukan siklus selanjutnya karena sudah tuntas (Ismuhartik, 2021). Sedangkan untuk penilaian secara kelompok dapat melalui tugas yang dikerjakan bersama, dari kegiatan ini semua kelompok mengumpulkan tugas tepat waktu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari segi afektif (kerja sama dan tanggung jawab) 100% berhasil/tuntas.

KESIMPULAN

Penggunaan teknik *creative approach* pendekatan yang mengembangkan kreativitas peserta didik dari 13 anak memperoleh rata rata pada aspek kognitif sebesar 6.31 (63%), aspek psikomotor sebesar 6.38 (64%) dan aspek afektif rata ratanya sebesar 6.62 (66%). Sehingga hasil prestasi belajar sebesar 6.38 dengan prosentase 64 %. Hal ini masih berada dibawah Ketuntasan Belajar sebesar 70 (70 %). Maka perlu dilakukan kegiatan pada siklus ke II. Pada siklus yang ke II menunjukkan hasil prestasi belajar siswa pada Kelas XI-A-3 semester Genap di SMA Negeri 1 Karangbinangun, Kabupaten Lamongan Tahun Pelajaran 2016/2017, dengan menggunakan teknik *creative approach* dari 13 anak memperoleh rata rata pada aspek kognitif sebesar 88.8 (89%), aspek psikomotor sebesar 80.77 (81%) dan aspek afektif rata ratanya sebesar 81.54 (82%). Sehingga hasil prestasi belajar sebesar 83.8 dengan prosentase 84 %. Hal ini sudah memenuhi standar ketuntasan dan dinyatakan tuntas.

DAFTAR RUJUKAN

- Ismuhartik. (2021). Upaya Peningkatan Motivasi dan hasil Belajar Fisika melalui Penggunaan Metode Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division. *Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan*, 1(2), 447–462.
- Isti'annah, H. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Reciprpal



- teaching untuk meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Teorema Pythagoras. *Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan*, 1(2), 431–446. <https://doi.org/10.23887/jear.v5i3.34677>.
- Lestariningsih. (2020). Bimbingan Teknik Penulisan Ilmiah untuk Meningkatkan Pengetahuan Mahasiswa Prodi Peternakan Fakultas Ilmu Eksakta Universitas Nahdlatul Ulama Blitar. *JPPNu (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara)*, 2(1), 71–75.
- Lestariningsih, L., Aziz, R., & Khopsoh, B. (2019). Pelatihan Pengolahan Tepung Telur untuk Meningkatkan Pengetahuan Kelompok PKK dan Kelompok Wanita Tani Desa Jatinom Kanigoro Blitar. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 4(1), 22. <https://doi.org/10.28926/briliant.v4i1.258>.
- Lestariningsih, & Nohantiya, P. (2019). Bimbingan Teknis Olahan Pangan Hewani untuk Meningkatkan Pengetahuan TP PKK Desa Jatinom, Kabupaten Blitar. *Agrokreatif Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 27–32.
- Mudrikah, Y. (2021). Evaluasi Metode Pembelajaran Problem Solving untuk Meningkatkan hasil Besar IPS Materi Kondisi Alam Indonesia. *Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan*, 1(2), 528–547.
- Suwarni. (2021). Peningkatan Minat Membaca melalui Bermain Kartu Kata Bergambar pada Siswa Kelas 1 SDN Mlancu Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan*, 1(2), 513–527.
- Syaikhudin, A. (2013). Pengembangan Kreativitas Guru dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Lisan AI*, 7(2), 313–331.